

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami peningkatan signifikan untuk jumlah wirausahawan muda. Hal ini membuktikan bahwa terjadi perubahan dikalangan muda untuk menjadi wirausahawan dibanding mencari pekerjaan sendiri sebagai karyawan. Teten Masduki, (2022) mengungkapkan bahwa wirausahawan muda mencapai 19,48% naik sekitar 1% dibanding tahun sebelumnya membuktikan bahwa adanya perubahan paradigma dikalangan generasi muda. Meskipun demikian dalam memulai sebuah usaha diperlukan persiapan yang matang dan hal perlu disiapkan oleh wirausahawan baru.

Dengan adanya minat berwirausaha pada generasi muda dalam memulai sebuah usaha diperlukan kesiapan instrumen-instrumen penting dan kemampuan dalam bermedia sosial yang terjaln dengan baik, apabila pelaku usaha tidak memahami kesiapan instrumen dan kemampuan bermedia sosial maka rencana untuk memulai sebuah usaha tidak akan terjalankan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut Kamar Dagang dan Industri Indonesia, (2024) UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 66 juta orang yang tersebar lebih besar 1,52% dari tahun lalu di berbagai sektor ekonomi. UMKM sudah memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dengan menyumbang 61,07% atau setara dengan Rp 9.580 triliun. Selain itu UMKM berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan sekitar 97%

menjadikannya sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Peran ini tidak hanya untuk menciptakan lapangan pekerjaan tapi juga menurunkan kemiskinan.

Kewirausahaan merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh semua orang. Manfaat wirausaha sangat berpengaruh bagi kemajuan ekonomi suatu negara atau daerah karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat meningkatkan pendapatan nasional, tidak hanya itu wirausaha juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menurunkan tingkat pengangguran lalu akhirnya dapat menurunkan tingkat kemiskinan juga. Dengan keinginan untuk berwirausaha, dapat membuat seseorang bebas dalam mengambil keputusan dan mandiri dalam pekerjaannya, contohnya bisa membuat lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan minat dan bidang yang dikuasai.

Fenomena yang dipaparkan diatas seharusnya dapat menjadi alasan sebagai bahan pemikiran tentang bagaimana menciptakan sebuah lapangan pekerjaan yang baru dan dapat menampung banyak tenaga kerja, khususnya bagi mahasiswa karena merupakan salah satu individu terdidik, dengan mempersiapkan pola pikir baru bukan sebagai karyawan melainkan sebagai wirausahaan. Mereka diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini sehingga mampu menjadi penggerak atas perekonomian.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di kawasan Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. Universitas ini sudah berdiri sejak 1 Agustus tahun 2007 dengan memiliki dua gedung di Senggarang dan Pulau Dompok. UMRAH memiliki 6 Fakultas

dengan 33 Program Studi Sarjana yang sudah terakreditasi oleh BAN-PT. UMRAH juga memiliki 2 program studi pasca sarjana. Salah satu Fakultas yang ada di UMRAH adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim (FEBM) (UMRAH, 2024). Berikut ini adalah data jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim UMRAH tahun 2024:

Tabel 1.1
Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim UMRAH
Tahun 2024

Tahun	Jumlah Mahasiswa
Manajemen	794
Akuntansi	711
Bisnis Digital	50
Kewirausahaan	24
Total	1579

Sumber : Akademik (2024)

Dari Tabel tersebut, dapat dilihat bahwa mahasiswa FEBM sebanyak 1579 orang dengan memiliki program studi Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan. Mahasiswa sebagai kaum muda punya ide dan kreativitas yang sejalan dengan perkembangan zaman. Ide dan kreativitas tersebut mereka implementasikan ke dalam banyak hal. Satu diantaranya kewirausahaan. Di tengah sulitnya mencari pekerjaan kewirausahaan menjadi titik balik bagi kaum muda khususnya mahasiswa untuk menyambung masa depan sambil mengembangkan ide dan kreativitasnya. Masalahnya ada beberapa faktor yang menjadi rintangan bagi mahasiswa atau kaum muda untuk memulai usahanya.

Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha cukup banyak salah satunya ialah dari kesiapan instrumen. Seorang wirausahawan harus

memiliki kesiapan instrumen untuk mendukung usaha yang akan dibangun melalui faktor dari dalam maupun diluar. Akses modal, kualitas jaringan sosial dan akses informasi merupakan kesiapan instrumentasi bagi seorang wirausahawan (Marhani *et al.*, 2023). Kesiapan instrumen juga mempengaruhi minat wirausaha bagi seseorang terutama bagi generasi muda.

Berdasarkan dari survey yang dilakukan Skata Info, alasan mengapa generasi muda ragu dalam memulai berwirausaha tidak memiliki modal berada di urutan pertama. Para generasi muda tidak sabar untuk mendapatkan gaji sedangkan wirausaha perlu mengeluarkan modal agar mendapatkan gaji namun belum tentu langsung bisa menghasilkan (Adhiyasasti, 2020). Dengan pemikiran seperti ini wirausaha cenderung dianggap tidak realistis karena tidak memiliki modal atau hanya memiliki sedikit tabungan. Kemampuan dalam mengatur modal juga merupakan salah satu alasan mengapa generasi muda tidak ingin melakukan wirausaha. Karena jika tidak bisa mengatur arah keluar masuk modal akan sulit memperkirakan keuntungan atau kerugian yang dialami seorang wirausahawan. Jaringan sosial juga merupakan salah satu alasan mengapa generasi muda tidak ingin melakukan wirausaha. Selain itu jaringan kepada pelanggan juga sulit terbentuk jika generasi muda cenderung tidak percaya diri dan tidak memiliki jiwa wirausahawan (Adhiyasasti, 2020).

Tabel 1.2

Hasil *Pra-survey* Penelitian

KUISIONER	IYA	TIDAK
Pernyataan 1	85%	15%
Pernyataan 2	75%	25%

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan *Pra-survey* yang peneliti lakukan dari tabel diatas alasan mengapa tidak melakukan berwirausaha adalah karena tidak memiliki modal dan pemahaman yang matang tentang mengatur keuangan. Padahal tidak semua usaha membutuhkan modal yang besar, dengan awal sebagai *reseller* (penjual ulang) juga bisa dilakukan sebagai langkah awal sebelum memiliki modal yang sesuai dengan skala usaha yang kita inginkan. Lalu masalah lainnya adalah kurangnya kreativitas, inovasi serta tidak berani mengambil resiko. Dalam berwirausaha diperlukan keunikan tersendiri bagi produk yang akan dijual agar bisa bersaing dengan penjual lainnya dan dalam berwirausaha wajib melakukan inovasi agar produk yang dijual dapat berkembang lebih baik dari sebelumnya serta wirausaha mengambil resiko yang bisa menjadi ancaman berupa kegagalan namun setiap kegagalan juga kunci dari kesuksesan.

Oleh karena itu, mahasiswa UMRAH Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim dapat diharapkan bisa melakukan kesiapan instrumen sebelum membuka usaha sendiri dan dapat membuka lapangan pekerjaan juga. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marhani *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa kesiapan instrumen berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat wirausaha pada mahasiswa.

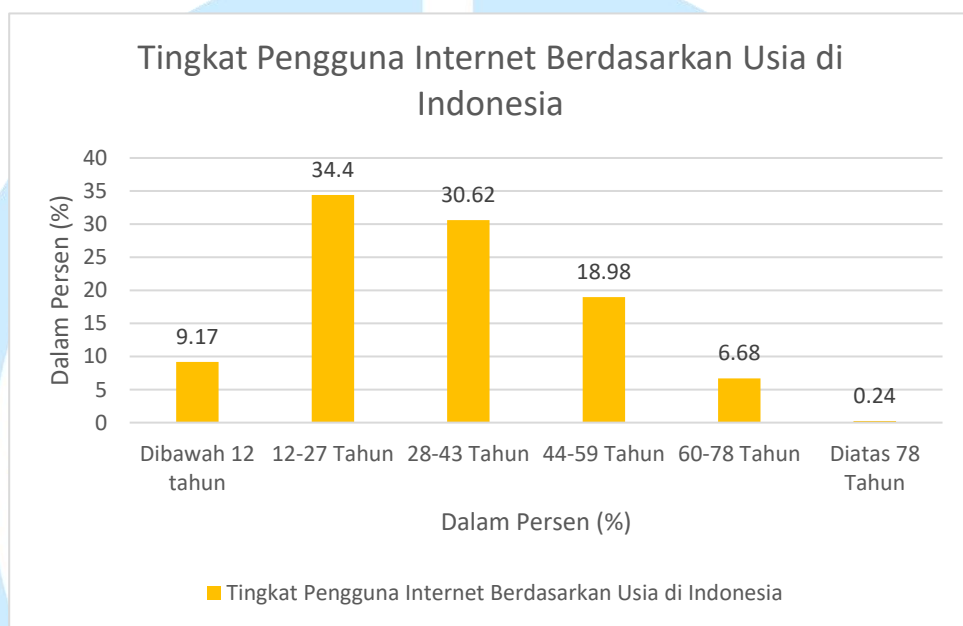
Kemajuan teknologi digital dan semakin luasnya penggunaan media sosial telah membawa perubahan mendasar dalam pandangan dan menjalankan kegiatan usaha masyarakat. Kehadiran media sosial tidak hanya sebagai alat komunikasi atau hiburan, melainkan sebagai sarana strategis dalam memperkenalkan produk, menjalin relasi dengan konsumen, hingga melakukan transaksi langsung. Dalam

konteks kewirausahaan, media sosial sudah menjadi wadah potensial bagi masyarakat khususnya generasi muda dalam memulai berwirausaha dengan lebih mudah dan fleksibel. Menurut Shafiq, (2024) tren bisnis saat ini banyak didorong oleh model-model baru seperti pemasaran afiliasi, sistem dropshipping dan profesi *content creator*. Platform seperti *Tiktok* dan *Instagram* sering dimanfaatkan oleh para pelaku usaha muda untuk memasarkan produk mereka tanpa harus memiliki toko fisik. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi sudah membuka jalan model bisnis yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Faktor lain yang mempengaruhi keinginan berwirausaha adalah kemampuan bermedia sosial. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbanyak ditahun 2024 yaitu 185,3 juta jiwa atau sekitar 66.5% dari jumlah total penduduk. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2023 yaitu sebesar 1,8 juta jiwa atau setara penambahan 0.8% dari tahun 2024. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia rata rata waktu penggunaan perharinya adalah 3 jam 11 menit, dan 7,8 media sosial berbeda rata rata digunakan oleh masyarakat Indonesia. Angka ini diperkirakan akan terus naik ketika internet bisa lebih luas menjangkau kawasan didaerah perdesaaan yang dihitung masih ada sekitar 93,49 juta orang yang masih belum mendapatkan internet di negara Indonesia (Slice, 2024).

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepulauan Riau mengatakan bahwa saat ini pengguna aktif internet di Kepulauan Riau sudah mencapai 1,9 juta masyarakat (Prov Kepri, 2022). Pada tahun 2022 proyeksi pelaku usaha di Indonesia yang menggunakan media sosial sebagai tempat berjualan

mencapai 2,99 juta pelaku usaha atau setara dengan 41,3% pelaku usaha di Indonesia (BPS, 2023). Dengan perkembangan teknologi sekarang seharusnya sudah cukup membuat calon pelaku usaha bergerak dalam memanfaatkan internet sebagai wadah dalam berjualan dan bagi pelaku usaha bisa mengembangkan jangkauan pasarnya dengan menarik konsumen lebih luas.



Sumber : (APJII, 2024)

Gambar 1.1 : Tingkat Pengguna Internet Sesuai Usia di Indonesia

Telihat bahwa 12-27 tahun adalah pengguna internet terbanyak di Indonesia dengan menyumbang 34,4% dari keseluruhan (APJII, 2024). Dimana mayoritas umur mahasiswa sekarang dikisaran 17 tahun keatas artinya mahasiswa ikut andil menjadi salah satu pengguna media sosial terbanyak di Indonesia. Mahasiswa merupakan salah satu elemen masyarakat yang mempunyai potensi besar untuk mendorong perubahan sosial dan membangun ekonomi. Posisi mereka yang berada dalam usia produktif, akses luas terhadap ilmu pengetahuan dan kemudahan dalam

menjangkau teknologi, menjadikan mereka sebagai katalisator perubahan yang ideal. Dengan bekal pendidikan formal dan karakteristik generasi yang adaptif terhadap perubahan zaman. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk merintis usaha yang inovatif, terutama di era digital saat ini.

Menurut Direktorat Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia, (2024) mahasiswa memiliki peran strategis dalam menciptakan solusi terhadap berbagai persoalan sosial dan ekonomi. Hal ini dapat berupa semangat kewirausahaan yang mereka miliki, terutama dalam menciptakan ide bisnis yang bukan hanya pada keuntungan tapi juga membawa dampak sosial. Mahasiswa dinilai bisa menjadi bagian dalam membentuk generasi tangguh yang mandiri secara ekonomi, khususnya melalui pengembangan usaha yang semakin relevan dengan kebutuhan zaman.

Tabel 1.3
Hasil *Pra-survey* Penelitian

KUISIONER	IYA		TIDAK	
Pernyataan 1	62%		38%	
KUISIONER (Jam)	5	8	12	24
Pertanyaan 1	17 %	49%	28%	6%

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan *Pra-survey* yang dilakukan peneliti mahasiswa UMRAH Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, waktu yang digunakan dalam bermain media sosial adalah 8 jam sebagai mayoritasnya. Media sosial terbanyak yang digunakan adalah Tiktok, Whatsapp dan Instagram. Permasalahan yang dialami adalah kesulitan dalam memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan produk

karena rata-rata mahasiswa sulit dalam menyunting foto dan video agar pembeli tertarik dengan postingan yang dibuat.

Media sosial memberikan fasilitas yang dengan mudah dijangkau oleh orang-orang sehingga dapat digunakan dengan mudah. Media sosial juga dapat meminimalisir biaya dalam pemasaran awal karena tidak perlu membuat brosur atau iklan dalam memasarkan usahanya. Melakukan wirausaha di media sosial juga termasuk usaha yang memerlukan modal sedikit dan tidak perlu mengurus perizinan usaha, karena usaha ini menggunakan fasilitas gratis yang sudah tersedia di internet sehingga bisa dilakukan dimana dan kapan saja tanpa ada batasan antara waktu dan tempat. Oleh karena itu, mahasiswa UMRAH Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim dapat diharapkan menggunakan media sosial sebagai sarana dalam membuka usaha sendiri dan dapat membuka lapangan pekerjaan juga. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahayani *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan bermedia sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena dan data tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Pengaruh Kesiapan Instrumen dan Kemampuan Bermedia Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dijabarkan bahwa permasalahan yang ada pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesiapan instrumen sebagai langkah awal dalam melakukan wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.
2. Kurangnya pemanfaatan media sosial terhadap peluang yang besar sebagai tempat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Kurangnya kesiapan instrumen dan kemampuan bermedia sosial sehingga menghambat minat berwirausaha terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan di penelitian dengan hanya meneliti pengaruh Kesiapan Instrumen (X1) dan Kemampuan Bermedia Sosial (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Responden yang diteliti memiliki minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dalam Penyebaran kuesioner peneliti mengalami kesulitan dipencarian responden karena perbedaan jurusan dan angkatan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah yang diajukan untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kesiapan instrumen terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan bermedia sosial terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji?
3. Apakah ada pengaruh kemampuan bermedia sosial dan kesiapan instrumen terhadap minat berwirausaha terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan instrumen terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan bermedia sosial terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan instrumen dan kemampuan bermedia sosial terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

- 1) Penelitian ini mendorong dalam menggali informasi yang *update* dan bisa memperdalam bidang yang peneliti ambil dipenelitian ini.
 - 2) Sebagai kontribusi kepada masyarakat yang mana hasil penelitian bisa menambah khazanah ilmu pengetahuan dan bisa mendorong perkembangan dalam berbagai bidang termasuk manajemen.
 - 3) Penelitian ini berguna untuk memenuhi tugas mata kuliah akhir sebagai salah satu syarat wisuda atau kelulusan agar memperoleh gelar sarjana.
2. Manfaat bagi Universitas
- 1) Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih relevan dan inovatif.
 - 2) Dapat memperkuat reputasi yang dimiliki oleh universitas karena melalui publikasi ilmiah.
 - 3) Meningkatkan kualitas sumber daya universitas karena mengembangkan soft skills mahasiswa sehingga sudah siap untuk dunia kerja.
 - 4) Mendukung tridharma yang berlaku diperguruan tinggi yaitu memenuhi aspek pendidikan, melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Manfaat bagi mahasiswa
- 1) Dapat membuka pengetahuan dan memberikan informasi terbaru dalam pemahaman yang lebih mendalam.
 - 2) Dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan untuk mengambil pilihan yang tepat.
 - 3) Dapat memunculkan ide-ide kreatif yang bar dan bisa memberikan dorongan dalam perubahan.

- 4) Penelitian ini juga diharapkan bisa semakin menyadari mahasiswa bahwa pentingnya dan mempersiapkan instrumen dan memanfaatkan kemampuan bermedia sosial dengan baik agar dapat meningkatkan minat dalam berwirausaha.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai penulisan pada penelitian ini, maka disusun sistematika penelitian dengan masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang menjadi landasan teori yang terdiri dari kajian teori, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek dan ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi atau sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan atau hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

